

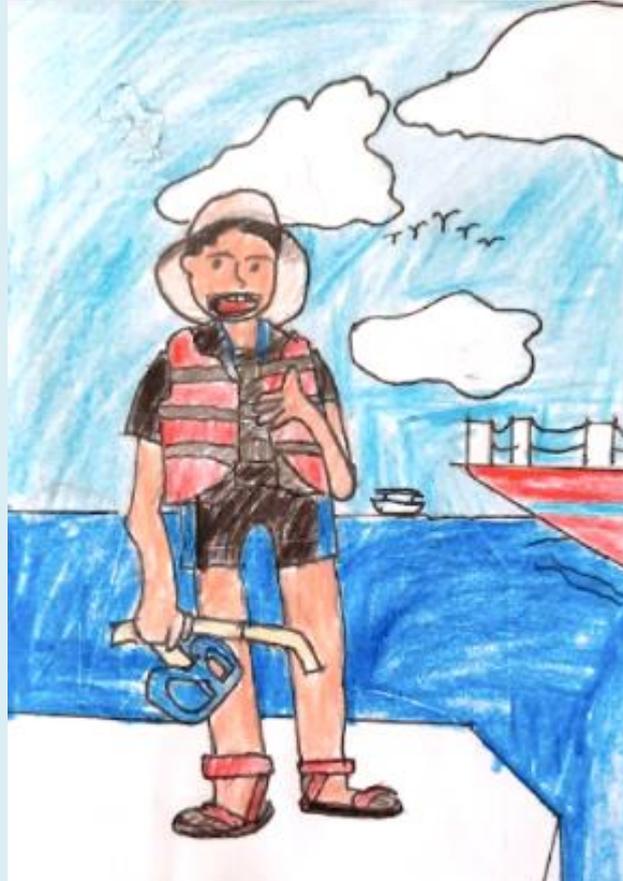


Belajar Menahan Emosi

Sigi Cakrawala



Tara Salvia
Centre of Excellence



Namaku sigi. Umurku 11 tahun. Aku laki-laki berambut hitam kecokelatan. Aku suka bertualang dan melihat keindahan alam. Aku akan menceritakan petualangan seruku ketika aku berlibur ke Pulau Pari, selamat membaca!

Pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2019, tepat pukul 5 pagi aku dibangunkan oleh bapak dan ibu untuk segera bersiap-siap ke pelabuhan. Awalnya aku sempat emosi.

“Sigiiii ayo bangun, kita akan segera berangkat ke pelabuhan,” kata ibu.

“Tinggalkan aja!” kataku dengan emosi.

Setelah itu aku berpikir, jika aku ditinggal aku tidak bisa berlibur jadi aku memutuskan untuk ikut dan segera bangun dari tidur. Aku juga membawa perlengkapan seperti baju, celana, dan baju renang. Aku, ibu dan bapak segera berangkat ke Pelabuhan Muara Angke, Jakarta Utara.

Tiba di pelabuhan aku bertemu teman-temanku yaitu Kin, Kei, dan Fidel yang akan pergi ke Pulau Pari. Mereka juga pergi bersama orang tua masing-masing. Perjalanan menuju Pulau Pari harus menaiki kapal.

Di kapal, aku sedikit mual karena kapal terombang-ambing dengan perjalanannya yang cukup lama sekitar 2,5 jam. Sampai di Pulau Pari

hari sudah siang aku, Kin, Kei, dan Fidel bersiap-siap untuk menyelam.

“Gi jangan lupa pelampungnya ya!” ibu memperingatkan.

“Oke Ibu,” jawabku.

Air di pantai terlihat jernih, dari permukaan air terlihat ikan-ikan kecil serta pasir yang ada di dasar pantai. Pada saat menyelam aku melihat keindahan alam yang jarang aku temukan. Aku melihat banyak terumbu karang, tetapi aku harus berhati-hati karena terumbu karangnya cukup tajam. Selain itu, aku juga harus menjaga keindahan alam ini agar orang lain juga dapat menikmati keindahan alam ini. Serunya berenang bersama ikan-ikan. Walau lelah, aku merasa senang bisa menyelam.



Setelah puas menyelam aku bermain di pantai. Di pantai aku menemukan 5 bintang laut dan banyak kerang. Lalu aku naik sepeda ke arah pantai bagian utara sampai aku merasa lelah. Aku, bapak dan ibu menginap di penginapan yang ada di Pulau Pari. Pemandangan di sekitar penginapan sangat indah. Aku juga bisa bermain bersama teman-teman sampai malam.



“Wah liburan kali ini seru ya Sigil!”, kata Kin.

“Iya menyenangkan,” jawabku.

Keesokan paginya aku bermain pasir di pantai sebelum pulang. Tepat pukul 10 pagi aku menuju kembali ke Jakarta dengan naik kapal. Ketika tiba di pelabuhan ibu memesan taksi untuk pulang ke rumah. Aku, bapak dan ibu berpamitan dengan teman-teman yang lain.

Perasaanku senang karena aku menginap di Pulau Pari. Selama liburan ini banyak pelajaran yang aku dapatkan, yaitu berusaha menahan emosi, menuruti perkataan orang tua dan menjaga keindahan alam sebagai rasa syukur. Semoga pembaca ceritaku ini juga dapat merasakan keseruan jika pergi ke Pulau Pari.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.